

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Obyek dan Lokasi Penelitian

Obyek pada penelitian ini adalah pemilik perusahaan Tahu Serasi Oom Shin yang bertempat di jalan raya Bandungan-Sumowono (Depan hotel Nugraha Wisata).

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Pemilik dan seluruh karyawan Tahu Serasi Oom Shin sejak awal buka hingga saat ini. Karyawan yang bekerja pada Tahu Serasi Oom Shin ada 8 orang dan sampel yang diambil adalah 3 orang dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling yaitu mengambil sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Pertimbangan sampel adalah

1. Karyawan yang memiliki posisi kunci perusahaan yaitu tukang masak kepercayaan Oom Shin, karyawan pembelian bahan baku dan karyawan racik.
2. Karyawan yang telah bekerja lebih dari 10 tahun

Berdasarkan kriteria tersebut, maka sampel penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini berjumlah 4 orang yaitu 1 orang pemilik, dan 3 orang karyawan Tahu Serasi Oom Shin.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari responden penelitian (Sugiyono, 2013). Data primer yang didapatkan dalam penelitian ini adalah berasal dari wawancara responden mengenai dimensi orientasi kewirausahaan.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara secara langsung dengan obyek penelitian. Wawancara merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dengan memberikan pertanyaan kepada responden penelitian dan mendapatkan data yang berasal dari jawaban responden tersebut (Sugiyono, 2013).

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang akan digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Langkah-langkah analisis datanya adalah sebagai berikut :

1. Merangkum hasil jawaban wawancara ke dalam tabel rekapitulasi jawaban wawancara sesuai dengan indikator *proactiveness*, *innovativeness*, *autonomy*, *competitive aggressive* dan *risk taking*.

Tabel 3.1
Merangkum Jawaban Responden

Variabel	Indikator	Jawaban Responden Penelitian			
		Pemilik	Karyawan 1	Karyawan 2	Karyawan 3
<i>Innovativeness</i>	Pemilik membuat varian susu baru yang berbeda dengan yang dijual sebelumnya				
	Pemilik menggunakan mesin steam baru untuk memproduksi tahu dengan lebih cepat				
<i>Proactiveness</i>	Ide pemilik untuk membuat produk tahunya berbeda dengan pesaing				
	Pemilik dapat mengidentifikasi peluang bisnis selain menjual tahu, sehingga pemilik juga menjual susu dan aneka oleh-				

	oleh khas Bandungan lainnya				
<i>Risk taking</i>	Keberanian untuk mengambil proyek yang berisiko				
	Kesiapan diri untuk menerima risiko				
<i>Autonomy</i>	Kemampuan pemilik Tahu Serasi Oom Shin untuk membuat keputusan strategic untuk penyelesaian masalah				
	Kemampuan pemilik Tahu Serasi Oom Shin untuk bertanggung jawab atas keputusan yang dibuatnya				
<i>Competitive aggresiveness</i>	Kemampuan mempertahankan posisi pada persaingan				
	Kemampuan untuk menambah pelanggan baru				

	Berkompetisi head to head dengan produk competitor yang sejenis				
--	---	--	--	--	--

2. Mereduksi data, sehingga hanya data yang dianggap memiliki muatan informasi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan penelitian ini yang akan dipakai sebagai dasar pengambilan kesimpulan. Misalnya jawaban yang terlalu singkat, jawaban yang tidak sesuai dengan pertanyaan direduksi atau tidak digunakan. Cara mereduksi data adalah dengan tidak menggunakan hasil jawaban tersebut dalam analisis data.
3. Analisis jawaban orientasi kewirausahaan pemilik Tahu Serasi Oom Shin akan dilakukan berdasarkan kesamaan dan rekapitulasi jawaban responden, misalnya adalah ketika kesimpulan jawaban kemampuan menemukan dan mengeksploitasi peluang memiliki hasil bahwa ada yang menjawab pemilik mampu dan ada yang menjawab pemilik tidak mampu. Maka jawaban akan diambil dari melakukan wawancara lanjutan dengan pemilik dan dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti sehingga dapat dibuat kesimpulan mengenai *entrepreneurial orientation* pemilik Tahu Serasi Oom Shin.
4. Membuat kesimpulan jawaban yang menentukan bagaimana *entrepreneurial orientation* pemilik Tahu Serasi Oom Shin dengan indikator *proactiveness, innovativeness, autonomy, competitive aggressive* dan *risk taking*. Kesimpulan dibuat berdasarkan analisis kecenderungan

jawaban dari 4 responden tersebut didasarkan pada pola jawaban yang cenderung hampir sama mengenai *entrepreneurial orientation* pemilik Tahu Serasi Oom Shin.

5. Pengambilan kesimpulan dilakukan dengan analisis dominan dengan teori penjadohan pola (Yin, 2015). Penggunaan teori ini dimaksudkan dengan membandingkan pola berdasarkan persamaan pola untuk penguatan validitas internal studi kasus yang bersangkutan. Penjadohan pola yang digunakan ini adalah dengan metode eksplanasi tandingan sebagai pola. Dalam metode ini, pendapat dari responden lain diambil untuk dianalisis sebagai sebuah kesatuan pola sehingga didapatkan konfirmasi atas pendapat dari responden (Yin, 2015).